

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pendampingan asuhan kebidanan *Continuity of Care* dimulai pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan neonatal diterapkan melalui pendekatan manajemen kebidanan dengan metode SOAP dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny. A umur 26 tahun Primigravida di PMB Anisa Mauliddina sudah dilakukan sesuai dengan standar asuhan pelayanan kebidanan yaitu kunjungan antenatal lebih dari anjuran yang ditetapkan minimal 6 kali ANC. Kemudian peneliti memberikan asuhan komplementer pada Ny. A yaitu prenatal yoga menjelaskan manfaat dan tujuan prenatal yoga untuk ibu hamil terutama ibu hamil Trimester 3. Prenatal yoga merupakan sejenis olahraga tubuh, pikiran dan mental yang sangat membantu ibu hamil melenturkan persendian dan menenangkan pikiran terutama pada kehamilan Trimester 3. Dalam melakukan gerakan prenatal gentle yoga perlu diperhatikan lima cara yaitu nafas, pemanasan, gerakan inti prenatal gentle yoga, relaksasi dan meditasi serta afirmasi positif yang semuanya dilakukan dengan penuh kesadaran dan dapat digunakan untuk mendapatkan manfaat dalam kehamilan maupun persalinan secara alami (Yunita Laila Astuti et al., 2022). Kemudian peneliti juga memberikan asuhan komplementer pada Ny. A yaitu buah naga untuk meningkatkan kadar Hemoglobin, peneliti juga menjelaskan manfaat buah naga dalam 100 gram buah naga mengandung 0,16 mg zat besi, kebutuhan zat besi untuk ibu hamil perhari sebesar 0,8 mg. Dengan mengkonsumsi buah naga setiap pagi sebanyak 250 gr/ 1 potong ukuran sedang per hari selama 14 hari (Soleha et al., 2020). Sebelum diberikan buah naga kadar Hemoglobin ibu 9,6 gr/dl dan setelah diberikan buah naga kadar Hemoglobin ibu meningkat menjadi 10,7 gr/dl.

2. Asuhan Persalinan

Persalinan Ny. A berlangsung tanggal 13 Mei 2024 secara spontan pervaginam dan sudah menggunakan KB IUD pasca bersalin di PMB Anisa Mauliddina. Asuhan kebidanan pada ibu sudah dilakukan dengan standar asuhan pelayanan kebidanan yaitu selama persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih (Bidan) dan pertolongan persalinan menggunakan 60 langkah APN. Kemudian peneliti memberikan terapi komplementer yaitu relaksasi nafas dalam dan *massage effleurage* untuk menurunkan nyeri persalinan dengan hasil ibu merasa lebih rileks dan mengurangi nyeri pada saat kontraksi.

3. Asuhan Bayi Baru Lahir Dan Neonatus

Asuhan pada bayi Ny. A yaitu bayi lahir spontan pervaginam, usia kehamilan 39 minggu 6 hari, jenis kelamin Laki-laki, Berat Badan lahir 3.345 gram, Panjang badan 49 cm, lingkaran kepala 33 cm, lingkaran dada 32 cm dan LILA 11 cm. Asuhan yang diberikan pada Bayi Ny. A sudah sesuai dengan standar asuhan pelayanan yaitu kunjungan 3 kali dengan jadwal yang dianjurkan. Bayi Ny. A mendapat asuhan kebidanan yaitu perawatan tali pusat terbuka yang bermanfaat untuk mempercepat puputnya tali pusat, setelah diberikan intervensi hasil yang didapatkan bahwa tali pusat pada bayi Ny. A puput hari ke empat. Bayi Ny. A juga mendapatkan asuhan komplementer berupa pijat bayi untuk meningkatkan pertumbuhan dan berat badan bayi, meningkatkan efektivitas istirahat (tidur) bayi, meningkatkan konsentrasi bayi, meningkatkan daya tahan tubuh. Bayi diberikan ASI eksklusif tanpa diberikan tambahan makanan apapun.

4. Asuhan Nifas

Selama penelitian asuhan ibu nifas yang telah dilakukan pada Ny. A usia 26 tahun P1A0 di PMB Anisa Mauliddina dilakukan sesuai standar, yaitu peneliti memberikan asuhan sayang ibu dengan melakukan pijat oksitosin dengan hasil sesudah dilakukan ibu merasa lebih nyaman dan produksi ASI berjalan lancar. Dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali. Penulis memberikan KIE mengenai tanda bahaya ibu nifas, pentingnya

kebutuhan nutrisi berizi pada ibu nifas dan memberikan konseling tentang KB yang aman untuk ibu menyusui sehingga ibu dan suami memutuskan untuk menggunakan KB IUD. Dalam hal ini peneliti tidak menemukan kesenjangan apapun sehingga ibu nifas dalam keadaan normal.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada masa hamil TM III, bersalin, nifas, bbl dan kb dan penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama di pendidikan pada masyarakat sesuai dengan wewenang bidan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi lebih menambah atau meningkatkan sumber/bahan referensi di ruang baca/perpustakaan terkait dengan asuhan kebidanan secara komprehensif dan sebagai informasi dasar untuk asuhan komprehensif mahasiswa.

3. Bagi Lahan Praktik

Bagi lahan praktik hendaknya dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan dan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bbl dan kb, serta dapat memberikan asuhan komplementer pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bbl.

4. Bagi Klien

Bagi klien dan keluarga ikut serta atau berpartisipasi dalam menerapkan asuhan kebidanan yang telah diberikan untuk mendeteksi tanda bahaya pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan kb serta dapat melakukan asuhan komplementer secara mandiri dirumah.